

**THE CHARACTERISTICS OF COMMUNITY FOREST ON VARIATION
LAND IN NGLANGGERAN VILLAGE, SUB PATUK,
GUNUNG KIDUL REGENCY**

By :

NoerLaella Sari
13/355332/SV/05079

ABSTRACT

The community forest was an area that had a communion of life along with its natural environment, and the land were owned by the community. One of the management of community forest was use agroforestry. Land size variation of community forest if estimated to influence the characteristics of private forest, i.e. plant type, composition structure and silviculture activity intensity. This study was aimed to determine the influence of land size variation on the characteristics of private forest and space utilization (vertical and horizontal) and silviculture activity intensity.

The research was conducted in Nglanggeran Kulon with quantitative methods. Sampling technique was purposive directly on community forest by implementing agroforestry pattern and interviewing land owners. The observed variables were tree height, tree diameter, canopy width, location coordinate and land management activity. The analyses used were composition type, INP of every land size variation, diversity index (Shannon), vertical and horizontal visualizations, silviculture activity intensity of every land size variation.

The research result showed that <0,1 Ha private forest consists of 11 plant types, dominated by mahogany 187,15% at tree level, and the highest LBDS is mahogany 2,67 m²/Ha, the biggest stratum is Cstratum (250 trees/Ha) and the highest diversity is at pole level IS=1,85. 0,1-0,25 Ha forest consists of 8 plant types, dominated by mahogany 144,11% at tree level, and the highest LBDS is mahogany 2,37 m²/Ha, the biggest stratum is Cstratum (140 trees/Ha) and the highest diversity is at seedling level IS=2,49. >0,25 Ha private forest consists of 11 plant types, dominated by mahogany 166,58% at tree level, and the highest LBDS is mahogany 4,09 m²/Ha, the biggest stratum is Cstratum (335 trees/Ha) and the highest diversity is sapling level IS=1,51. The largest silviculture activity intensity is in 0,1 Ha-0,25 Ha land size. Community forest with agroforestry management system doesn't always influenced by land size. It's evident in the comparison of agroforestry pattern in each land size variation. Correlation analysis showed that the relation between land size and agroforestry pattern is weak significant, shown by correlation value of 0,427.

Keywords: Community forest, land size variation, Nglanggeran

**KARAKTERISTRIK HUTAN RAKYAT BERDASARKAN VARIASI
LUAS LAHAN DI DESA NGLANGGERAN KECAMATAN PATUK
KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

Oleh :

NoerLaella Sari
13/355332/SV/05079

INTISARI

Hutan rakyat merupakan lahan yang terdapat persekutuan hidup alam hayati beserta lingkungan dan lahannya merupakan milik masyarakat. Pengelolaan hutan rakyat salah satunya menggunakan system agroforestri. Variasi luas lahan milik pada hutan rakyat, diduga mempengaruhi karakteristik hutan rakyat yaitu jenis tanaman, struktur komposisi dan intensitas kegiatan silvikultur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi luas lahan milik terhadap karakteristik hutan rakyat serta pemanfaatan ruang (vertical dan horisontal) dan intensitas kegiatan silvikultur.

Penelitian dilakukan di Dusun Nglanggeran Kulon dengan metode kuantitatif. Pengambilan sampel secara *purposive* dilakukan secara langsung pada hutan rakyat dengan syarat menerapkan pola agroforestri dan wawancara dengan pemilik lahan. Variabel yang diamati antara lain tinggi pohon, diameter pohon, lebar tajuk, kordinat lokasi dan kegiatan pengelolaan lahan. Analisis yang digunakan adalah jenis penyusun, INP setiap variasi luas lahan, indeks diversitas (Shannon), visualisasi vertical dan horisontal, intensitas kegiatan silvikultur pada setiap variasi luas lahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutan rakyat dengan luas lahan <0,1 Ha terdiri dari 11 jenis tanaman, dengan dominasi jenis mahoni 187,15% pada tingkat pohon, serta LBDS tertinggi yaitu mahoni 2,67 m²/Ha, stratum terbanyak adalah stratum dengan nilai C(250 Pohon/Ha) dan diversitas tertinggi pada tingkat tiang IS=1,85. Hutan rakyat dengan luas lahan 0,1-0,25 Ha terdiri dari 8 jenis tanaman dengan dominasi jenis mahoni 144,11% pada tingkat pohon, serta LBDS tertinggi yaitu mahoni 2,37 m²/Ha, stratum terbanyak adalah stratum C (140 Pohon/Ha) dan diversitas tertinggi pada tingkat semai IS=2,49. Hutan rakyat dengan luas lahan >0,25 Ha terdiri dari 11 jenis tanaman dengan dominasi jenis mahoni 166,58% pada tingkat pohon serta LBDS tertinggi yaitu mahoni 4,09 m²/Ha, stratum terbanyak adalah startum C (335 Pohon/Ha) dan diversitas tertinggi pada tingkat sapihan IS=1,51. Intensitas kegiatan silvikultur paling besar yaitu pada luas lahan 0,1-0,25 Ha. Hutan rakyat dengan sistem pengelolaan agroforestri tidak selalu dipengaruhi oleh luas lahan diketahui dengan perbandingan pola agroforestri pada masing-masing variasi luas lahan. Analisis korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara luas lahan dengan pola agroforestri adalah lemah, ditunjukkan dengan nilai korelasi 0,427.

Kata Kunci :Hutan rakyat, variasi luas lahan,Nglanggeran